JEMAAH CALON HAJI BANTUL DIBERANGKATKAN

Bupati: Jaga Nama Baik Indonesia

BANTUL (KR) - Sebanyak 441 Jemaah Calon Haji (Calhaj) asal Kabupaten Bantul, Kamis (16/6), diberangkatkan dari Pendapa Parasamya Bantul dan dilepas oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Jumlah tersebut terbagi menjadi dua kloter, yakni kloter 19 SOC diberangkatkan pukul 03.30 dan kloter 20 SOC diberangkatkan pukul 12.30.

Sebelum rombongan diberangkatkan, Bupati berharap kepada jemaah Calhaj yang akan melaksanakan ibadah haji ini agar dapat benar-benar melaksanakan ibadah semata-mata karena Allah SWT, beribadah untuk memenuhi panggilan Allah dan mengharap keridhoannya dan membuktikan ketakwaannya kepada sang khaliq.

"Untuk itu jadikan sifat tabah, sabar dan takwa sebaik-sebaiknya. Karena sifat-sifat tersebut sangat diperlukan dalam perjalanan ibadah haji dan insya Allah akan mengantarkan menjadi haji yang mabrur," paparnya.

KR-Judiman

Rombongan Jemaah Calon Haji asal Bantul dilepas Bupati.

Bupati juga berpesan, terkait kondisi di tanah suci Mekkah, tentu tidak sama dengan kondisi di tanah air. Untuk itu, selain harus mematuhi segala aturan yang berlaku di Mekkah, serta mengikuti segala arahan dan petunjuk petugas haji.

"Selalu kompak dan menjaga semangat kebersamaan, senantiasa saling mengingatkan. Lebih-lebih Calhaj yang tergabung dalam satu rombongan. Jaga nama baik daerah masing dan nama baik negara dan bangsa Indonesia.

Kepada pimpinan rombongan maupun petugas haji yang mendampingi, diharap agar benar-benar dapat membantu dan membimbing seluruh jemaah haji," harapnya.

Hadir dalam upacara pemberangkatan jamaah Calhaj asal Bantul kemarin, Kepala Kantor Kemenag Bantul H Aidi Johansyah SAg MM, Kasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Bantul, H Ahmad Mustsafit DAg MHum Kabag Kesra Bantul, Arifin Rakhman SIP dan pejabat terkait lainnya.

Menurut Arifin, jemaah Calhaj dari Bantul berasal dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Aisyiyah, Muslimat NU, Arofah, Hajaf Aswad dan non KBIHU. **(Jdm)-f**

PELAYANAN KB SERENTAK SEJUTA AKSEPTOR

Harganas, Momentum Tanggulangi Stunting

BANTUL (KR) - Kesuksesan program Keluarga Berencana (KB) sekarang ini punya kontribusi besar dalam pencapaian kesejahteraan dimasa mendatang. Karena pentingnya program KB tersebut, sehingga semua stakeholder saling suport. Sementara Kodim 0729 Kabupaten Bantul terus mengobarkan semangat warga untuk mengikuti program KB.

"Kita dari TNI punya program-program yang sudah dijalankan semester 1 sifatnya kita pendampingan, kita juga ikut memberi spirit pada warga agar ikut dalam program KB," ujar Bintara Tinggi Bakti TNI Kodim 0729 Bantul, Pelda Agus Riyanto disela menghadiri program 'Pelayanan KB serentak Sejuta Akseptor' dalam rangka Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-29 di Canden Jetis Bantul, Rabu (15/6).

KR-Sukro Riyadi

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul menghadiri Pelayanan KB serentak Sejuta Akseptor di Canden.

Agus mengatakan, jika program Pelayanan KB serentak Sejuta Akseptor digelar di 17 kapanewon di Kabupaten Bantul. Sejauh ini semua babhinsa di 75 kalurahan terus memberikan spirit bagi warga mensukseskan program KB. "Animo warga untuk program ini cukup bagus, dan hari ini kita laksanakan akseptor serentak di 17 kecamatan di Kabupaten Bantul," ujarnya.

Dijelaskan, program KB tersebut mesti digenjot supaya sukses sebagai upaya menyeimbangkan jumlah penduduk dengan potensi lapangan pekerjaan. Agus mengungkapkan, keberhasilan program KB sekarang tentu dampaknya belum bisa dirasakan sekarang ini. Namun keberhasilan program tersebut baru terasa beberapa tahun mendatang.

Sementara Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emy Masruroh Abdul Halim, mendorong para pasangan usia muda di Kabupaten Bantul untuk berpartisipasi dalam mensukseskan program KB di Indonesia. "Dengan kita ber KB maka kita akan menjadi orang yang berpartisipasi dalam pencegahan stunting dan menjaga kesehatan keluarga kita," ujarnya. **(Roy)-f**

SMKN 1 Kasihan Lepas 235 'Manggala Budaya'

BANTUL (KR) - Sebanyak 235 siswa Kelas XII SMKN 1 Kasihan dinyatakan lulus dan meraih Kompetensi Keahlian. Mereka adalah Manggala-manggala Budaya Seni Berbasis Indonesia. "Seperti lebah-lebah, pekerja keras yang dikenal dengan madunya," ungkap Kepala SMKN 1 Kasihan Drs Ardani MPd, Kamis (16/5), dalam Pelepasan dan Penyerahan Kembali Siswa Kelas XII di Pendapa Widhi Widhana SMKN 1 Kasihan.

KR-Juvintarto

Pelepasan dan penyerahan kembali siswa SMKN 1 Kasihan.

Siswa yang lulus meraih Kompetensi Keahlian terdiri dari 117 Seni Tari, 97 Karawitan, 8 Pedalangan, dan 13 Pemeranan.

Stage Manager I Ketut Idhep Sukanaya, kepada *KR* menyebutkan even pelepasan siswa 2022 ini istimewa, setelah 2 tahun terdampak pandemi. **(Vin)-f**

MTsN 2 Bantul Wisuda 164 Purna Siswa

BANTUL (KR) - Para lulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Bantul diminta tidak sampai menyalahgunakan *gadget* atau berbagai alat komunikasi berbasis IT. Peringatan ini dikemukakan Pengawas Madrasah Kantor Kemenag Bantul Dra Ening Yuni Sholeh Astuti MA pada wisuda Purna Siswa Kelas IX madrasah tersebut, Rabu (15/6).

Kepala MTsN 2 Bantul, Musa Surahman SAg, mengemukakan madrasahnya mewisuda 164 siswa tahun pelajaran 2021/-2022. Tiga di antaranya dinyatakan sebagai wisudawan terbaik karena meraih nilai ASPD tertinggi. Peringkat pertama diraih Putri Nur'aini dengan nilai 295, II Rahmansyah Genggam Adidharma (248,33), III Naufal Zaqi Santoso (236,67). **(No)-f**

KR-Soeparno S Adhy

Musa Surahman bersama tiga wisudawan terbaik.

UPAYA MENGURANGI PENGANGGURAN

Disnakertrans Garap 215 Pekerjaan Padat Karya

KR-Judiman

Pelaksanaan bimbingan teknik bagi tukang dan pengawas lapangan di BKL Disnakertrans Bantul.

BANTUL (KR) - Program Padat Karya di Kabupaten Bantul dinilai banyak bermanfaat untuk masyarakat tingkat bawah, terutama untuk mengurangi pengangguran. Karena itu Pemkab Bantul melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) tahun 2022 ini masih menggalakkan program padat karya tersebut.

Program padat karya di Bantul untuk tahun 2022 ini ada 215 lokasi. Yakni padat karya yang bersumber dari APBD DIY melalui mekanisme Bantuan Keuangan Khusus (BKK) ada 116 lokasi dan yang melalui APBD Kabupaten Bantul ada 99 lokasi.

Kepala Disnakertrans Bantul, Istirul Widilastuti, mengungkapkan saat ini proses tahapan identifikasi dan sosialisasi sudah selesai dilaksanakan. Kemudian sejak 27 Mei 2022 dilakukan pendistribusian bahan material ke 115 lokasi. Untuk proyek padat karya yang berasal dari APBD Kabupaten Bantul pendistribusian bahan material harus sudah selesai dan pelaksanaan fisik dimulai 27 Juni 2022.

Sedangkan yang dari APBD DIY, pendistribusian harus selesai 20 Juni kemudian pelaksanaan fisik 21 Juni 2022. Pelaksanaan fisik akan dilakukan acara pencanangan di lokasi Piyungan dan di Parangtritis kemudian diikuti secara serentak di masing-masing lokasi.

Pengerjaan fisik untuk proyek padat karya yang bersumber dari APBD Kabupaten Bantul harus sudah dimulai 27 Juni 2022 dan selesai dalam waktu 21 hari kerja. Sedangkan yang bersumber dari APBD DIY harus sudah dimulai 21 Juni 2022 dan selesai dalam waktu 18 hari kerja.

Terkait dengan pelaksanaan fisik program padat karya sesuai Peraturan Bupati Bantul, jenis pekerjaan yang bisa masuk usulan padat karja diantaranya, pengerasan jalan, talut, corblok, saluran irigasi tersier. Kegiatan juga bisa untuk pembuatan bangunan yang mempunyai kegiatan ekonomi produktif untuk masyarakat, seperti los pasar, pendapa objek wisata dan sejenisnya.

Untuk menjamin kualitas dan kuantitas pekerjaan padat karya, Rabu (15/6), dilakukan bimbingan teknik bagi tukang dan pengawas lapangan, agar dalam pelaksanaan pekerjaan bisa satu bahasa dan mengetahui terkait dengan spesifikasi yang sudah ada, jangan sampai terjadi pelaksanaan yang menyimpang dari spesifikasi itu sendiri.

Dalam pengarahannya kepada petugas lapangan, Istirul menekankan, hendaknya petugas lapangan harus satu bahasa dengan masyarakat. "Artinya ketentuan terkait pelaksanaan fisik harus mereka kuasai, sehingga dalam pelaksanaan terjadi senergi dengan masyarakat. Jangan sampai menyimpang dari bangunan yang harus dikerjakan," tegasnya.

Diungkapkan, tujuan program padat karya untuk mengurangi pengangguran dan masyarakat miskin. Memupuk rasa kebersamaan, gotong royong dan partisipasi masyarakat. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat, mewujudkan peningkatan akses masyarakat miskin, perempuan, anak dan kelompok marginal.

Padat karya juga sesuai arahan Presiden Joko Widodo yang menginstruksikan untuk mendukung percepatan pengentasan kemiskinan dengan mengoptimalkan dana sebagai upaya pemerintah dalam mengurangi dampak ekonomi terhadap masyarakat. **(Jdm)-f**